

Ada yang Lebih Mahal, Bakal Diganti 2 Kali Lipat

written by Editor2 - | 1 November 2023



Kabar6-Jika ada yang lebih mahal, akan diganti dua kali lipat oleh Mitra10. Pergantian akan dilakukan jika ada supermarket bahan bangunan yang menjual bahan bangunan lebih murah dari toko Mitra10.

Masyarakat Kota Serang juga bisa berbelanja dan memeriksa bahan bangunan di Mitra10.com, pembayaran bisa dilakukan secara online, tanpa transaksi fisik, bahkan tersedia gratis ongkos kirim. Mereka mengklaim sebagai toko bahan bangunan terlengkap dan termurah di Kota Serang, Banten.

“Kita Mitra10 pasti termurah, kita garansi, kita ganti selisih dua kali jika ada lebih mahal dari Mitra10. Kedua, kita klaim terlengkap untuk barang, ada 30 ribu item barang yang kita jual. Kita ada e-commerce nya di Mitra10.com, kita juga ada promo ongkir,” ujar Erick Koswara, GM Marketing dan Komunikasi Mitra10, di lokasi, Rabu (01/11/2023).

Total, sudah ada 47 toko Mitra10 di seluruh Indonesia yang sudah mereka garap sejak 1997 silam. Mereka menargetkan bisa membuka 100 gerai di 2030 nanti. Di Banten sendiri sudah ada dua gerai Mitra10, yakni di Bintaro dan Kota Serang.

Tak hanya bahan bangunan saja yang dijual, seperti keramik hingga semen. Mereka juga menjual peralatan elektronik lainnya, seperti lampu, AC, TV, lemari, meja, sofa, dan furniture lainnya.

****Baca Juga: [Cara Pencegahan Osteoporosis](#)**

“Selain menjual brand-brand kenamaan dari principal, Mitra10 juga memiliki private brand yakni Zehn, Tidy, Sincere, Durafloor, Fiorano dan Ceramax, Durevole, Glucklich, Winst, Heatsafe, Aquamax,” ujar Andy Totong, Presiden Direktur Mitra10, dilokasi, Rabu, (01/11/2023).

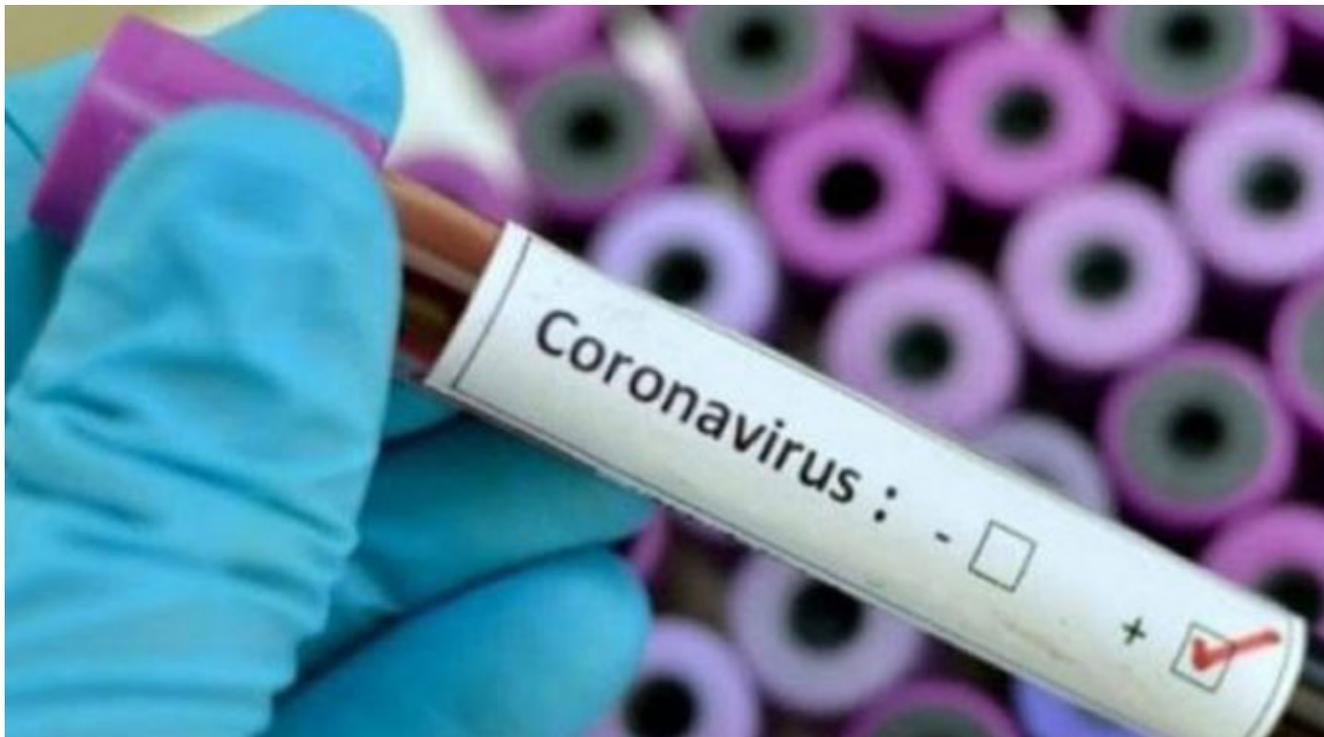
Kehadiran supermarket bahan bangunan Mitra10 diharapkan bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal, menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta memberikan CSR-nya bagi masyarakat yang membutuhkan di Ibu Kota Banten.

Warga Kota Serang dan sekitarnya juga tidak perlu pergi jauh untuk mendapatkan bahan bangunan hingga furniture kelas premium hingga ke luar kota.

“Mengurangi pengangguran Kota Serang, Mitra10 ini menampung masyarakat Kota Serang. Kemudian perputaran ekonomi dan PAD Pemkot Serang juga bisa masuk. Di wilayah kita ini juga masih ada masyarakat miskin, mudah-mudahan CSR-nya bisa juga berbagai ke masyarakat kita,” ujar Syafrudin, Walikota Serang, di tempat yang sama, Rabu, (01/11/2023).(Dhi)

ODP Covid-19 di Lebak Naik 2 Kali Lipat

written by Redaksi | 1 November 2023



Kabar6-Situs SiagaCovid-19 milik Pemerintah Kabupaten Lebak terus memperbaharui data perkembangan jumlah warga berstatus orang dalam pemantauan (ODP) virus Corona.

Jika pada Kamis (26/3/2020), jumlah ODP hanya 25 orang, kini jumlahnya naik 2 kali lipat. Siagacovid19.lebakkab.go.id/, Jum'at (27/3) pukul 17.26 WIB merilis, angka ODP mencapai 55 orang. Jumlah ODP keseluruhan sebanyak 65 orang, 10 di antaranya sudah dinyatakan aman.

Kemudian, jika sebelumnya Lebak termasuk salah satu daerah di Provinsi Banten yang tidak memiliki pasien dalam pengawasan (PDP). Situs SiagaCovid19 Lebak merilis terdapat 2 orang berstatus PDP.

Sebelumnya, Dinkes Lebak menyebut, dari 3.600 alat rapid test yang diterima Provinsi Banten, Lebak hanya mendapat 200 alat. Rapid test akan diprioritaskan kepada warga berstatus ODP, PDP

dan orang yang berhubungan dengan pasien positif.

**Baca juga: [UN Ditunda Imbas Corona, Kelulusan Siswa SMA di Lebak Ditentukan Nilai US dan Raport.](#)

“Kami prioritaskan untuk PDP (pasien dalam pengawasan, orang-orang yang kontak potensial berhubungan dengan pasien yang positif dan ODP (orang dalam pemantauan) yang mengarah ke sana (suspect),” kata Plt Kepala Dinkes Lebak, Triatno Supiyono saat dihubungi Kamis (26/3).(Nda)

2021, Anggaran Pendidikan dan Kesehatan Banten Naik 2 Kali Lipat

written by Redaksi | 1 November 2023



Kabar6 – Alokasi anggaran untuk pendidikan dan kesehatan oleh

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten tahun 2021 diproyeksikan untuk dinaikan menjadi dua kali lipat dari tahun anggaran sebelumnya

Untuk diketahui, pada APBD 2020, porsi anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Banten dengan mencapai Rp 2,3 triliun. Sedangkan alokasi anggaran untuk Dinas Kesehatan (Dinkes) Banten mencapai Rp 536,4 miliar.

Wakil Ketua DPRD Banten, M Nawa Said Dimiyati mengatakan, saat ini baik DPRD Banten dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) tengah membahas kerangka anggaran penyusunan RAPBD 2021.

Salah satu fokus yang dilihat berdasarkan hasil konsultasi publik yang masuk dalam rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) 2021 yaitu akselrasi daya saing daerah melalui peningkatan SDM dan pemantapan infrastruktur.

“Khususnya pendidikan dan kesehatan (diproeksi) akan mendapatkan porsi anggaran (besar). Kalau seandainya disepakati dan jadi tema sentral RKPD nanti dimusrenbangkan jadi pokok pikiran DPRD. Maka Dinas Pendidikan akan menjadi porsi anggaran lebih besar dua kali lipat. Bahkan kesehatan hampir Rp 2 triliun,” kata Nawa, usai rapat tertutup dengan TAPD di Raunga Badan Anggaran (Banggar) DPRD Banten, KP3B, Kota Serang, Selasa (11/2/2020).

Cak Nawa menilai, SDM selalu berkaitan dengan pendidikan baik untuk peningkatn kapasitas masyarakat juga aparatur sipil negara (ASN) di Pemprov Banten.

“Untuk masyarakat nanti ada life skill, pelatihan-pelatihan. Misalkan wartawan dilatih supaya lebih bagus penulisannya. Anak muda dilatih punya jiwa kepemimpinan dan daya saing, supaya bisa bersaing di lingkungan masyarakat agar dapat pekerjaan dan hidup layak dan sebagainya. Termasuk untuk ASN itu nanti ada program peningkatan. Dan itu masuk ke sub tema,” jelasnya.

Terkait agenda rapat dengan TAPD, Cak Nawa mengungkapkan, setidaknya terdapat tiga poin pembahasan, yaitu terkait peningkatan SDM, program-program dalam memenuhi pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten 2017-2022 dan memasukan pokok pikiran.

Sekda Banten, Al Muktabar mengatakan, rapat ini merupakan bagian dari sinkronisasi antara program pemprov dengan pokok pikiran yang diajukan oleh DPRD Banten.

**Baca juga: [38 TKA China yang Bekerja di PT Wilmar Diklaim Bebas Corona.](#)

“Tentunya tujuannya membangun Banten bersama. Karena dewan kan basis inpoutnya dari masyarakat. Dan dalam rangka tahapan rutin dilakukan reses, berdialog dengan masyarakat, dan itu (akan) masuk perencanaan,” kata Muktabar.

Terkait alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan yang diproyeksi meningkat dalam menunjang peningkatan SDM, Muktabar menjelaskan, secara koridor visi-misi menjadi kunci utama Pemprov Banten dalam melaksanakan pembangunan. Ia menyebutkan setidaknya terdapat lima prioritas yaitu, pendidikan, kesehartan, infrastruktur, kemampuan ekonomi, dan reformasi birokrasi.(Den)